

PENGARUH MEDIA KARTU BERGAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD YPK YEFLIO KABUPATEN SORONG

Lusiana Lamauran¹, Desti Rahayu², Mustika Irianti³

¹⁻³Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

* Email: jurnalsaya@gmail.com

Diterima: 07 Nov 2025

Direvisi: 22 Nov 2025

Dipublikasi: 28 Nov 2025

Abstract

This study was motivated by the low learning outcomes of students, their lack of focus during lessons, and their limited enthusiasm for learning. Therefore, the aim of this research was to determine the effect of picture card media on the science learning outcomes of fifth-grade students at SD YPK Yeflio, Sorong Regency. The research employed a quantitative pre-experimental method with a one-group pretest-posttest design. The sample consisted of 20 students. Data collection technique by distributing a multiple choice test instrument consisting of 20 questions, and the results were analyzed using normality testing and statistical analysis (t-test). The pretest results showed an average score of 60.25, while the posttest results showed an increased average score of 74.75. The t-test results indicated that the calculated t-value was higher than the critical t-value ($11.854 > 1.72913$) and the Sig. (2-tailed) value of 0.000 was less than 0.05, leading to the rejection of H_0 and acceptance of H_a . Thus, it can be concluded that picture card media has a significant effect on the science learning outcomes of fifth-grade students at SD YPK Yeflio, Sorong Regency.

Keywords: Picture Card Media; Learning Outcomes; Science Education; Elementary Students.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar siswa yang rendah, kurangnya fokus siswa dalam pembelajaran, dan kurangnya semangat siswa dalam belajar. Oleh karena itu, tujuan peneliti ini ingin mengetahui pengaruh media kartu bergambar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas 5 SD YPK Yeflio Kabupaten Sorong. Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif pra eksperimen dengan rancangan one group pretest posttest design. Sampel penelitian berjumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan instrumen tes pilihan ganda 20 butir soal, kemudian data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji normalitas dan uji statistik (t-test). Hasil pre test menunjukkan skor rata-rata sebesar 60,25, sedangkan hasil post test menunjukkan skor rata-rata sebesar 74,75. Hasil uji-t menunjukkan t hitung lebih besar dari t tabel ($11,854 > 1,72913$) dan Sig. (2-tailed) = $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media kartu bergambar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD YPK Yeflio Kabupaten Sorong..

Kata kunci: Media Kartu Bergambar; Hasil Pembelajaran; Pendidikan Sains; Siswa Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan gabungan dari beberapa komponen dalam belajar seperti guru, siswa, sarana dan prasarana serta lingkungan belajar (Dasopang, 2017). Semua komponen tersebut sangat penting untuk berlangsungnya keberhasilan pembelajaran. Pembelajaran juga tentu banyak sekali yang dipelajari, salah satunya pelajaran yang dipelajari adalah tentang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah ilmu yang mengatur seluk beluk makhluk hidup seperti habitatnya, perkembangan biakannya dsb (Suparman et al., 2020). Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebagai usaha manusia memahami alam semesta melalui pengamatan tepat sasaran yang memiliki karakteristik khusus dan berbagai fenomena atau perilaku atau karakteristik yang dikemas menjadi sekumpulan teori (Yuliana, 2016). Menurut Laksana (2016) pembelajaran IPA merupakan salah satu mata

pelajaran yang penting untuk dibekali pada siswa karena melalui pembelajaran IPA siswa mampu bersikap ilmiah dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi.

Tujuan pembelajaran IPA sebagaimana menurut Suparman et al., (2020) bahwa diharapkan dapat memberikan pengetahuan (kognitif), yang merupakan tujuan utama dari pembelajaran. Adapun jenis pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan dasar dari prinsip dan konsep yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari. Selain itu memberikan keterampilan (psikomotorik), kemampuan sikap ilmiah (afektif), pemahaman, kebiasaan, dan apresiasi. Dilihat dari tujuan pembelajaran IPA maka untuk mencapai tujuan tersebut, tidak terpisah dari media pembelajaran karena banyak materi pembelajaran IPA yang sulit dijelaskan dengan buku sajah.

Menurut Wulandari et al., (2023) Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan guru untuk mempermudah penyampaian materi dalam proses belajar mengajar, agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Media pembelajaran sangat penting dalam proses belajar mengajar karena menjadikan suasana belajar mengajar yang menyenangkan dan menarik perhatian siswa untuk belajar. Media pembelajaran terdapat berbagai jenis, yaitu media berbasis manusia, media cetak, media visual, media audio visual, dan media berbasis komputer (Arsyad, 2014).

Berbagai media yang telah disebutkan dalam proses pembelajaran haruslah tepat dengan kondisi pembelajaran itu sendiri. Media visual salah satunya media gambar alasannya karena media ini sangat menarik untuk siswa kelas IV SD YPK Yeflio, selain itu menjadikan suasana yang menyenangkan dalam proses mengajar belajar. Ketika saya mengambil media gambar anggota tubuh manusia sebagai proses belajar mengajar. Kelas V SD YPK Yeflio menggunakan media ini sangat menarik

perhatian siswa. Oleh sebab itu pemilihan media digunakan dalam proses pembelajaran haruslah sesuai dengan karakteristik siswa (Ekayani, 2017).

Media kartu bergambar berupa media dari kertas tebal yang berbentuk persegi dengan disertai gambar baik gambar orang, hewan tumbuhan dan sebagainya, dan berisi kata-kata (Musdalifah et al., 2021). Menurut Jannah & Hasmawati (2017) media kartu gambar merupakan media kartu yang berisi gambar dimana gambarnya dapat berasal dari buatan sendiri atau gambar foto yang sudah ada dan digunakan untuk memudahkan siswa saat proses belajar. Dalam hal ini media kartu gambar sebagai media alat bantu untuk memudahkan siswa dalam proses pembelajaran. Jika salah memilih media dalam proses pembelajaran maka penyampaian materi melalui media tersebut tidak akan tersampaikan dengan baik dan itu akan mempengaruhi siswa dari berbagai aspek, salah satu aspek yang sering di pengaruhi yaitu hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 18 Februari 2023 di SD YPK Yeflio Kabupaten sorong. Peneliti melihat bahwa guru dalam proses belajar mengajar IPA hanya menggunakan media buku cetak. Adapun media yang digunakan guru terlihat ada siswa yang bermain sendiri dan ada juga yang tidak memperhatikan penjelasan guru sehingga beberapa kali guru menegur siswa tersebut untuk tetap fokus belajar. Adapun jumlah siswa kelas V terdiri dari 20 siswa. Berdasarkan hasil wawancara bersama beberapa siswa kelas V bahwa siswa selalu merasa bosan dalam belajar dan tidak bersemangat pada saat belajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V pada tanggal 18 Februari 2023 di SD YPK Yeflio Kabupaten sorong dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar IPA siswa kelas V sangat rendah karena dari 20 siswa 70% siswa mendapatkan nilai rendah yaitu sebanyak 14

siswa dan hanya 30% yang mendapatkan nilai tinggi yaitu 6 siswa. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan peneliti dapat diketahui hasil belajar IPA sangat rendah 15 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM dan hanya 5 siswa mendapat nilai diatas KKM.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media kartu bergambar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD YPK Yeflio Kabupaten sorong.” Sebagai solusi atas permasalahan tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif pre-eksperimental. Menurut Sugiyono (2014) pre-eksperimen adalah rancangan yang meliputi satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca uji. Desain penelitian preeksperimen adalah “one-group pretest-posttest design.” Desain ini dilakukan untuk melihat hasil pretest dengan hasil post-test. Menurut Arikunto (2010) *one group pretest-posttest design* merupakan kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (pretest) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (posttest). Desain yang digunakan dapat digunakan dapat digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 \quad x \quad O_2$$

Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan :

O_1 : Nilai tes awal (*pretest*)

X : Perlakuan (Kartun bergambar)

O_2 : Nilai tes akhir (*posttest*)

Penelitian ini dilaksanakan di SD YPK Yeflio Kecamatan Mayamuk, Kabupaten Sorong. Pengambilan data dilakukan pada 06 November-18 November Tahun 2023. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD YPK Yeflio yang berjumlah 20 orang, Sampel penelitian ditentukan dengan teknik *Purposive sampling*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan instrumen tes. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar IPA di awal (*pretest*) dan diakhir (*post-tes*) pada kelas yang diberi perlakuan. Jenis tes berupa soal pilihan ganda berjumlah 20 soal. Kemudian data ayang diperoleh Uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas menggunakan rumus Kolmogorov adalah jika nilai signifikansinya adalah $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi tidak normal. (Saputro et al., 2014).

Setelah data yang dimiliki normal dari uji normalitas maka untuk uji hipotesis yang digunakan yaitu menggunakan Paired sampel t-test. Paired sampel t-Test. Menurut Widiyanto (2017) *paired sample t-test* yaitu sebagai salah satu metode untuk menguji perlakuan yang dilihat dengan adanya perbedaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan berdasarkan nilai rata-ratanya. Dasar pengambilan keputusan ini yaitu:

- Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Keterangan:

H_a : Ada pengaruh media gambar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD YPK Yeflio Kabupaten Sorong.

H_0 : Tidak ada pengaruh media gambar terhadap hasil belajar IPA siswa Kelas V SD YPK Yeflio Kabupaten Sorong.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran IPA dalam penelitian ini pada tema 4 sub tema 1 organ gerak hewan. Adapun materi tentang organ gerak hewan avertebrata dan vertebrata. Dalam penelitian ini peneliti memberikan tes kepada siswa mengisi

soal pilihan ganda (PG) sebanyak 20 soal. Berikut di bawah ini hasil belajar IPA sebelum dan sesudah peneliti menggunakan media kartu bergambar.

a. Hasil Nilai Tes Pre-Test Sebelum

Tabel 1. Nilai Pre-Test Hasil Belajar IPA Siswa

Komponen	Hasil Pre-Test
Jumlah Siswa	20 siswa
Nilai Rata-rata	60,25
Nilai Terendah	40
Nilai Tertinggi	75
Siswa $\geq$ KKM (≥ 70)	7 siswa
Siswa $<$ KKM (< 70)	13 siswa

Dari hasil belajar IPA pada Tabel 1 di atas, terdapat 7 siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM dan 13 siswa lainnya mendapatkan nilai di bawah KKM (70). Adapun hasil perhitungan nilai rata-rata *pre-test* sebelum menerapkan media kartu bergambar sebesar 60,25.

b. Hasil Nilai Tes Post-Test sesudah

Tabel 2. Nilai Posttest Hasil Belajar IPA Siswa

Komponen Statistik	Hasil Post-Test
Jumlah Siswa	20 siswa
Nilai Rata-rata	74,75
Nilai Terendah	55
Nilai Tertinggi	90
Siswa $\geq$ KKM (≥ 70)	15 siswa
Siswa $<$ KKM (< 70)	5 siswa

Dari hasil belajar IPA pada Tabel 2 di atas, terdapat 15 siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM dan 5 siswa lainnya mendapatkan nilai di bawah KKM (70). Adapun hasil

perhitungan nilai rata-rata *post-test* sesudah menerapkan media kartu bergambar sebesar 74,75.

Adapun dari hasil belajar IPA *pre-test* dan *post-test* sesudah menerapkan media kartu bergambar memiliki perbandingan hasil belajar IPA, menunjukkan bahwa nilai rata-rata 60,25 dengan nilai terendah yaitu 40 dan nilai tertinggi yaitu 75. Hasil belajar IPA pada tes sesudah meningkat, memiliki nilai rata-rata 74,75 dengan nilai terendah yaitu 55 dan nilai tertinggi yaitu 90.

Kemudian selanjutnya melakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak menggunakan aplikasi SPSS. Perhitungan uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* kriteria *Kolmogorov-Smirnov* adalah jika nilai signifikasinya adalah $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan jika nilai signifikasinya $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi tidak normal. (Saputro et al., 2014).

Maka diperoleh nilai Sig untuk data tes *pre-test* sebelum yaitu sebesar 0,708. Pada taraf signifikasi $> 0,05$., sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai berdistribusi normal karena nilai signifikan $0,708 > 0,05$. Sedangkan nilai Sig untuk data *pos-test* yaitu sebesar 0,829, pada taraf signifikasi $> 0,05$., sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai berdistribusi normal karena nilai signifikan $0,829 > 0,05$.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data Pre-Test dan Post-Test

Jenis Tes	Nilai Sig. (p-value)	Taraf Sig	Keterangan	Kesimpulan
Pre-test	0,708	0,05	$0,708 > 0,05$	Terdistibusi Normal
Post-test	0,829	0,05	$0,829 > 0,05$	Terdistibusi Normal

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig) uji normalitas pada Tabel 3 di atas, baik data *pre-test* (0,708) maupun *post-test* (0,829) memiliki nilai lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kedua set data berdistribusi normal. Dengan demikian, data

hasil belajar IPA baik sebelum maupun sesudah perlakuan memenuhi asumsi normalitas dan layak untuk dianalisis menggunakan teknik statistik parametrik..

Setelah data yang dimiliki normal maka selanjutnya uji hipotesis dengan menggunakan

Paired sampel t-test. Menurut Widiyanto (2017) paired sample t-test adalah salah satu metode untuk menguji perlakuan yang dilihat dengan adanya perbedaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan berdasarkan nilai rata-ratanya. Uji t dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji t Menggunakan SPSS-25

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair Pretest - 1 Posttest	-14.000	5.282	1.181	-16.472	-11.528	-11.854	19	.000

Dari tabel di atas menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil sebelum dan sesudah di beri perlakuan. Untuk melihat nilai t_{tabel} maka didasarkan pada derajat kebebasan (dk), yang besarnya adalah $N-1$, yaitu $20-1 = 19$. Nilai dk = 19 pada taraf signifikan 5% diperoleh $t_{\text{tabel}} = 1.72913$. Dari hasil analisis uji (*paired sample t- test*) dapat diperoleh hasil bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $11.854 > 1.72913$ dan Sig. (2 tailed) = $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh media kartu bergambar terhadap hasil belajar IPA.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pembelajaran dengan media kartu bergambar yang diterapkan dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas V SD YPK Yeflio Kabupaten Sorong. Penelitian yang dilakukan oleh Masturi et al., (2014) menemukan bahwa penggunaan media kartu bergambar berpengaruh positif terhadap kemampuan mendeskripsikan daur hidup organisme dilihat dari tingkat kemandirian belajar siswa sekolah dasar. Hali ini sejalan dengan hasil penelitian Dasopang (2017) bahwa penggunaan media pada pembelajaran memberikan peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan.

Penggunaan media kartu bergambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Aliputri, 2018; Gosachi & Japa, 2020). Indikator hasil belajar yang dicapai adalah menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi, tampak bersemangat dan antusias dalam pembelajaran, aktif dalam kegiatan diskusi dan menyampaikan tanggapan (Novelyya, 2018; Handayani, 2023)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji t yang menyatakan bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($11.854 > 1.72913$) dan Sig. (2 tailed) = $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kartu bergambar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD YPK Yeflio Kabupaten Sorong. Sebagai seorang guru tidak hanya berfokus dalam memberikan materi saja kepada siswa akan tetapi hendaklah menunjang materi tersebut dengan dibuatnya sebuah media pembelajaran untuk bisa meningkatkan hasil belajar. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa media kartu bergambar memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran IPA di kelas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih saya ucapkan kepada bapa da ibu dosen Universitas Muahammadiyah Sorong (UNIMUDA) terkhusus bagi pembimbing saya yang sudah mengarahkan dan membina saya dalam menyelesaikan penelitian ini. Berikut saya ucapkan terima kasih juga kepas seluruh guru dan siswa di SD YPK Yefli Kabupaten Sorong yang telah memberikan izin dan beroatisipasi dan membantu peneliti hingga selesainya penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Aliputri, D. H. (2018). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe make a match berbantuan kartu bergambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

- Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 2(1A), 70-77.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333-352.
- Ekayani, P. (2017). *Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*. 2(1). 1-11.
- Gosachi, I. M. A., & Japa, I. G. N. (2020). Model Pembelajaran Make A Match Berbantuan Media Kartu Gambar Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(2), 152-163.
- Handayani, I. R. (2013). *Penggunaan media kartu bergambar untuk meningkatkan hasil belajar peninggalan sejarah pada siswa kelas IV di MINU Curungrejo Kepanjen* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Jannah, M., & Hasmawati, H. (2017). Penggunaan Media Kartu Bergambar Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, 1(1).
- Laksana. (2016). Miskonsepsi dalam Materi IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. 5(2).
- Novelyya, S. (2019). Pengaruh karakter rasa ingin tahu siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA fisika di SMP Negeri 08 Muaro Jambi. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 4(2), 174-181.
- Masturi, M., Fakhriyah, F., Roysa, M., & Faturrohman, I. (2014). Pengaruh penggunaan media kartu bergambar terhadap kemampuan mendeskripsikan daur hidup organisme dilihat dari tingkat kemandirian belajar siswa di SD 5 Dersalam Kudus. *Jurnal Sosial Dan Budaya*, 7(1), 23229.
- Musdalifah, S., Pangesthi, L. T., Sulandjari, S., & Purwidiani, N. (2021). Penerapan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Smk Program Keahlian Kuliner. *Jurnal tata boga*, 10(1), 35-43.
- Suparman, T., Prawiyogi, A. G., & Susanti, R.E. (2020). Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 250-256.
- Saputro, H. H., Sumbono, A., & Gunaisah, E. (2014). Efek komunitas belajar mandiri terhadap motivasi belajar taruna Akademi Perikanan Sorong. *Jurnal STKIP Muhammadiyah Sorong*, 3(3).
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif ,Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparman, T., Prawiyogi, A.G., Susan, R.E. (2020) Pengaruh media Gambar terhadap hasil belajar pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2). 250-256.
- Widiyanto, S. (2017). Peningkatan Reading Comprehension Siswa SD melalui Penggunaan Media Kamus Bergambar Bahasa Inggris. *Jurnal Basicedu*, 1(1), 73-78.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928-3936
- Yuliana, F. E. (2016). *Keefektifan Model Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Ipa Materi Perubahan Lingkungan Fisik Siswa Kelas Iv Sdn Gugus Plangkawati Semarang*. Universitas Negeri Semarang.